BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Adiwerna Tegal, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2025.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar pengumpulan data (LPD) pasien rawat jalan, laptop untuk mengolah data, lembar kuesioner WHOQOL-BREF, *Guideline*/algoritma terapi tuberkulosis paru berdasarkan dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis, serta data rekam medik pasien rawat jalan tuberkolosis paru di Puskesmas Adiwerna.

3.3 Rancangan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif dan prospektif, yaitu mengumpulkan data sekunder rekam medis pasien rawat jalan tuberkolosis paru di Puskesmas Adiwerna, Kabupaten Tegal periode bulan Januari hingga Desember Tahun 2023, serta mengumpulkan data primer dari hasil kualitas hidup pada pasien rawat jalan di Puskesmas Adiwerna, Kabupaten Tegal.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Random Sampling* 1% dari besaran populasi. Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
n : Besaran sampel
N : Besaran populasi
e : Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (1%)

Populasi pada penelitian sebesar 125, maka:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125(1\%)^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125(0{,}0001)}$$

$n = 123{,}457$ (dibulatkan menjadi 124)

Ukuran sampel yaitu 124 rekam medis pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Manalu et al., 2019). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

Pengambilan sampel kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode probability sampling yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel dan mengisi lembar kuesioner yang disebarkan oleh peneliti pada bulan Februari-mei 2025, serta memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

3.3.1 Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien rawat jalan tuberkulosis paru di Puskesmas Adiwerna, Kabupaten Tegal.

2. Sampel

   Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan, pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan ekslusi (Subhaktiyasa, 2024).

   Adapun kriteria inklusi dan ekslusi pada penelitian ini sebagai berikut:

   a) Kriteria inklusi
      1. Rekam medis pasien dengan kategori usia ≥ 15 tahun.
      2. Responden yang mampu berkomunikasi dengan baik dan normal.

   b) Kriteria eksklusi
      1. Pasien yang menolak untuk menjadi responden.

3.4 Analisis Data

Data penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis univariat, yaitu untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data demografi pasien, tipe diagnosis, riwayat pengobatan, ketepatan cara pemberian obat, hasil evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan kuesioner kualitas hidup menggunakan kuisioner WHOQOL-BREF, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner pasien rawat jalan, data yang diperoleh akan dilakukan penghitungan

skor individual secara manual yang menghasilkan data kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Adiwerna.